

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 因为“YĪNWÈI” DAN 为了“WÈILE” DALAM KARANGAN MAHASISWA

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 因为“YĪNWÈI” DAN 为了“WÈILE” DALAM KARANGAN MAHASISWA ANGKATAN 2015 PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Ayu Tri Wulandari

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email : ayutriwulandari3@gmail.com

Dr. Mintowati, M.Pd.

Galih Wibisono, B. A., M. Ed.

Abstrak

Bahasa Mandarin berkembang sangat pesat seiring dengan perekonomian China yang juga berkembang dengan sangat pesat. Oleh karena itu, tidak heran jika saat ini banyak orang ingin belajar bahasa Mandarin. Namun dalam kenyataannya mempelajari bahasa Mandarin tidaklah mudah. Banyak kosakata dalam bahasa Mandarin yang memiliki arti sama, namun cara penggunaan yang berbeda, contohnya adalah kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” yang dianalisis oleh peneliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” serta faktor-faktor penyebabnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah karangan mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Data penelitian ini adalah kalimat yang memuat kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih melakukan kesalahan dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”, kesalahan paling dominan yang dilakukan mahasiswa adalah kesalahan salah susun dalam penggunaan kata 为了“wèile”. Berdasarkan analisis data angket diketahui bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan dalam menggunakan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” adalah 1) mahasiswa jarang menggunakan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dalam percakapan sehari-hari sehingga kemungkinan untuk lupa arti dan perbedaan penggunaan kedua kata tersebut semakin besar, 2) penguasaan teori yang kurang menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” khususnya perbedaan penggunaan kedua kata tersebut.

Kata Kunci : Kesalahan, 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”

Abstract

Mandarin language is growing very rapidly along with China's economy which is also growing very rapidly. Therefore, it is not surprising that today many people want to learn Mandarin. But in reality learning Mandarin is not easy. Many vocabulary words in Chinese have the same meaning, but different ways of use, for example the vocabulary 因为“yīnwèi” and 为了“wèile” which are analyzed by the researcher.

The purpose of this study is to describe the misuse of the word 因为“yīnwèi” and 为了“wèile” and its casual factors. This research is a qualitative descriptiv study. The data source in this research is student essay 2015 study program Mandarin Language Educaction State University of Surabaya. The data of this study is a sentence that constain errors in the use of the word 因为“yīnwèi” and 为了“wèile”.

The results of this study indicate that students still make mistakes in the use of the words 因为“yīnwèi” and 为了“wèile”, the most dominat mistake made by students is the misstatement error in the use of the word 为了“wèile”. While from the questionere it is known the the factors that cause the studnts to mke mistakes in using the word 因为“yīnwèi” and 为了“wèile” are 1) students rarely use the word 因为“yīnwèi” and 为了“wèile” in everyday conversations so it is possible to forget the meaning and the difference in use of the two word is greater, 2) lack of understanding of the theories about the word 因为“yīnwèi” and 为了“wèile” in particular the different use of the two words.

Keywords: Error, 因为“yīnwèi” and 为了“wèile”

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 因为“YĪNWÈI” DAN 为了“WÈILE” DALAM KARANGAN MAHASISWA

PENDAHULUAN

Bukan hal baru lagi jika dikatakan bahwa bahasa dan masyarakat merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Tidak mungkin ada masyarakat tanpa bahasa, dan tidak mungkin juga ada bahasa tanpa masyarakat (Badudu, 1989:1). Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Samsuri (1991:4) yang menyatakan bahwa, bahasa tidak terpisahkan dari manusia dan mengikuti di dalam setiap pekerjaannya. Selain itu Amiyati dan Wahyuningsih (2016:1) mengatakan bahwa, manusia juga berkreasi dengan bebas dalam berbahasa, karena sebagian besar manusia di dunia ini menghabiskan waktunya dengan bahasa.

Masyarakat sebagai makhluk sosial memang membutuhkan bahasa. Bahasa sangatlah penting, terutama dilihat dari fungsinya sebagai alat komunikasi, baik komunikasi itu dilakukan dalam lingkup keluarga, masyarakat sosial, ataupun dalam dunia pekerjaan. Yulianto (2017:1) mengatakan bahwa, bahasa memiliki fungsi sosial berkaitan dengan peran bahasa untuk berkomunikasi sehari-hari dalam berbagai transaksi ataupun interaksi sosial. Namun dalam era yang semakin moderen ini masyarakat dituntut tidak hanya menguasai bahasa nasional saja, tetapi juga harus menguasai bahasa internasional untuk berkomunikasi. Bahasa internasional yang dimaksud adalah bahasa Inggris sebagai bahasa internasional pertama dan bahasa Mandarin sebagai bahasa internasional kedua. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif dengan menggunakan lebih dari dua bahasa dan diharapkan dengan begitu masyarakat mampu bersaing dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang pekerjaan. Sesuai dengan pendapat Tanaga (2016:1) yang menyatakan bahwa, Bahasa Mandarin kini menjadi bahasa Internasional kedua setelah Bahasa Inggris. Bahasa Mandarin digunakan oleh lebih dari satu miliar orang di seluruh dunia dan penguasaan terhadap bahasa Mandarin sering diidentikan dengan makin cerah prospek karir seseorang terutama bagi mereka yang hendak terjun dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, tidak heran jika saat ini banyak orang tua menginginkan anaknya selain menguasai bahasa Inggris juga menguasai bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin sebagai bahasa internasional kedua berkembang sangat pesat. Seiring dengan perekonomian China yang juga berkembang dengan sangat pesat. Pesatnya perekonomian China ditambah dengan besarnya jumlah penduduk yang mencapai lebih dari 1,3 miliar jiwa membuat berbagai industri raksasa dunia berlomba-lomba menanamkan investasinya di sana. Oleh karena itu, prasyarat penting yang harus dipenuhi

oleh seorang investor guna membangun kepercayaan publik lokal adalah kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Mandarin (Tanaga, 2016:1). Perekonomian yang sangat menjamin tidak hanya menarik minat pengusaha dari berbagai negara untuk berinvestasi tetapi sebaliknya juga menarik banyak pengusaha China datang ke berbagai negara, termasuk ke Indonesia untuk memajukan usaha perekonomiannya, dengan cara menanamkan modal atau saham dan membuka perusahaan serta lapangan usaha. Di Indonesia sendiri banyak pengusaha China yang membuka perusahaan dan membutuhkan tenaga kerja asli Indonesia dengan syarat memiliki kemampuan bahasa Mandarin yang baik. Tentunya hal tersebut menyebabkan jumlah peminat bahasa Mandarin di Indonesia meningkat. Dengan persyaratan seperti itu tentunya juga mendorong masyarakat Indonesia berusaha mempelajari bahasa Mandarin dengan lebih baik lagi.

Namun dalam kenyataannya mempelajari bahasa Mandarin tidaklah mudah seperti mempelajari bahasa internasional lainnya. Bahasa Mandarin memiliki tulisan atau karakter hanzi yang sangat rumit dan juga nada atau *shengdiao* yang sulit, serta tata bahasa yang juga sulit untuk dipelajari. Selain itu banyak kosakata dalam bahasa Mandarin yang memiliki arti sama, namun cara penggunaannya berbeda salah satu contohnya adalah 要 *yào* dan 想 *xiǎng* artinya adalah “mau” namun 要 *yào* digunakan pada saat seseorang memiliki keinginan yang kuat dan pasti dan 想 *xiǎng* digunakan ketika seseorang berkeinginan namun tidak pasti atau masih berfikir, contoh :

- 1) 我想买双皮鞋。
Wǒ xiǎng mǎi shuāng píxié.
- 2) 我要买双皮鞋。
Wǒ yào mǎi shuāng píxié.

Arti dari kedua kalimat tersebut sama, yaitu :
Saya ingin/mau membeli sepasang sepatu kulit.

Sumber : buku 《对外汉语教学语法释疑 201 例》

Meskipun kata-kata tersebut memiliki arti sama tapi cara penggunaannya jelas berbeda. Tentunya hal tersebut menyebabkan kesulitan bagi pelajar yang sedang mempelajari bahasa Mandarin, terutama bagi pemula.

Kesulitan-kesulitan itulah yang kemudian menyebabkan pelajar melakukan kesalahan dalam poses pembelajaran. Sehingga sampai saat ini masih banyak ditemukan kesalahan dalam menerapkan penggunaan bahasa Mandarin di kehidupan sehari-hari. Selain contoh yang sudah disebutkan, contoh lainnya adalah kesalahan dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”. Kedua kata tersebut masih sering menyebabkan terjadinya

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 因为“YĪNWÈI”DAN 为了“WÈILE” DALAM KARANGAN MAHASISWA

kesalahan berbahasa pada siswa atau pelajar. Berikut adalah contoh kesalahan yang dilakukan oleh pelajar :

- 1) *我要去中国留学。因为我很喜欢学习汉语。
Wǒ yào qù zhōngguó liúxué. Yīnwéi wǒ hěnxǐhuān xuéxí Hànyǔ.
Saya mau pergi belajar ke China. **Karena** saya suka belajar bahasa Mandarin.
Susunan kalimat yang benar seharusnya,
因为我很喜欢学习汉语,所以我要去中国留学。
Yīnwéi wǒ hěnxǐhuān xuéxí Hànyǔ, suǒyǐ wǒ yào qù zhōngguó liúxué
Karena saya suka belajar bahasa Mandarin, jadi saya mau pergi belajar ke China.
- 2) 为了坐在椅子男生说“姐, 你很漂亮啊”。
Wèile zuò zài yǐzi nánshēng shuō “jiě, nǐ hěnpiàoliang ā”.
Demi duduk di kursi laki-laki berkata “mbak, kamu cantik”.
Susunan kalimat yang benar seharusnya,
为了能有椅子坐, 男生对女生说“姐, 你很漂亮啊”。
Wèile néng yǒu yǐzi zuò, nán shēng duì nǚ shēng shuō “jiě, nǐ hěnpiào liang ā”.
Artinya : **Agar** bisa ada kursi untuk duduk, murid laki-laki berkata kepada murid perempuan “kak (perempuan), kamu cantik”.

Sumber : tulisan salah satu mahasiswa angkatan 2015 (HH)

Dari contoh kalimat tersebut dapat dilihat bahwa pelajar masih melakukan kesalahan dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”. Kalimat tersebut salah dalam hal tata bahasa dan penggunaan kata. Hal tersebut tentu saja tidak sesuai dengan kaidah yang diterapkan dalam bahasa Mandarin. Dari penjabaran tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” pada mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” memang memiliki arti yang hampir sama dan cara penggunaan yang sedikit berbeda. Hal tersebut membingungkan mahasiswa yang mempelajarinya sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan berbahasa. Oleh karena itu peneliti ingin membahas tentang bagaimana bentuk kesalahan dan mengapa bisa terjadi kesalahan dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dalam karangan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2015 kelas A dan B Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diteliti adalah:

- 1) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dalam karangan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya?
- 2) Mengapa terjadi kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dalam karangan bahasa Mandarin yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya?

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan

- 1) Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dalam karangan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya.
- 2) Menjelaskan penyebab kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dalam karangan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kesalahan berbahasa adalah kesalahan yang menyimpang pada ujaran atau tata bahasa. Kesalahan tersebut merupakan kesalahan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang seharusnya digunakan dalam bahasa yang dipelajari.
- 2) Kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” merupakan kata dalam bahasa Mandarin yang memiliki arti yang hampir sama dan cara penggunaan yang sedikit berbeda, 因为“yīnwèi” bermakna “karena” yang digunakan untuk menunjukkan sebab dan 为了“wèile” juga bermakna karena tetapi digunakan untuk menunjukkan tujuan atau lebih tepatnya bisa diartikan “demi”.
- 3) Penyebab kesalahan adalah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2008:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 因为“YĪNWÈI”DAN 为了“WÈILE” DALAM KARANGAN MAHASISWA

lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena ingin memberikan penjelasan dan menganalisis data yang diperoleh menggunakan tulisan sebagai gambaran yang faktual dan akurat mengenai bentuk dan penyebab terjadinya kesalahan berbahasa. Peneliti akan menganalisis kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya, khususnya kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”.

Beberapa upaya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data melalui tes, mengklasifikasikan data, dan menganalisis data. Kemudian data atau hasil akhir yang telah diperoleh disimpulkan secara deskriptif berdasarkan kerangka teori yang telah dibahas di bab dua. Dengan demikian bisa diketahui bentuk kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dalam karangan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Peneliti memperoleh data penelitian dari hasil tes yang dilakukan oleh sumber data, jadi sumber data bisa diartikan sebagai subjek penelitian yang menghasilkan data. Sumber data sendiri menurut Arikunto (2010:172) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Subjek sekaligus sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang terdiri dari kelas A dan B dengan jumlah 77 mahasiswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” yang diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang terdiri dari kelas A dan B. Selain data penelitian dari tes tulis, penelitian ini juga mengambil data kuisisioner berupa angket. Dengan data dari hasil tes dan kuisisioner ini peneliti akan mencari dan menyimpulkan bentuk-bentuk kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan.

Teknik pengumpulan data tentu akan mempengaruhi hasil akhir dari suatu penelitian, sejalan dengan pendapat Sugiono (2010:305) yang mengatakan bahwa ada dua hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data peneliti

menggunakan dua teknik, berupa teknik tes dan teknik kuisisioner.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik tes. Pengertian tes sendiri menurut Arikunto (2006:150) adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang difungsikan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Penggunaan teknik tes berupa tes tulis (mengarang) ini dipilih agar peneliti dapat menganalisis data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui berbagai jenis kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dan tingkat pemahaman serta pengetahuan dari subjek penelitian mengenai penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”.

Selain menggunakan teknik tes berupa tes tulis (mengarang), peneliti juga akan menggunakan teknik kuisisioner atau angket untuk mengumpulkan data. Hal ini bertujuan untuk mencari tahu respon, tanggapan, pengalaman dan pendapat subjek penelitian mengenai pemahaman penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”. Dalam penelitian ini digunakan jenis kuisisioner tertutup yaitu jenis kuisisioner dengan pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sehingga subjek penelitian tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan peneliti. Pertanyaan yang terdapat dalam angket berjumlah 10 butir soal dan setiap soal memiliki 5 butir pilihan jawaban (a-e). Cakupan atau isi pertanyaan dalam angket adalah tentang penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”.

Pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan dua instrumen untuk mempermudah proses, yaitu berupa:

- 1) Lembar tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa satu jenis soal yaitu soal mengarang dengan waktu 45 menit untuk mengerjakan. Peneliti memilih jenis soal tersebut dengan pertimbangan untuk mengukur tingkat pemahaman, pengetahuan, kreativitas dan produktivitas mahasiswa dalam mengarang. Maksud soal mengarang tersebut adalah mahasiswa diinstruksikan untuk mengarang atau menulis sebuah cerita dengan syarat a) cerita tersebut ditulis dengan tema bebas, namun harus ada kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” di dalamnya, b) terdiri dari tiga paragraf dengan bagian pendahuluan, isi dan penutup, setiap paragrafnya paling sedikit terdiri dari tiga kalimat, c) pada saat mengerjakan subjek penelitian dilarang membuka kamus dalam bentuk apapun.

Data dari hasil tes kemudian dianalisis menggunakan metode padan *intralingual*. Rendy Aditnya (2017:12) mengatakan bahwa metode padan adalah teknik

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 因为“YĪNWÈI” DAN 为了“WÈILE” DALAM KARANGAN MAHASISWA

hubung-banding menyamakan, dan teknik hubung-banding membedakan. Menurut Mahsun dalam Rendy Aditnya (2017:12), Metode *padan intralingual* adalah metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsure-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda. Tujuan metode dengan teknik ini adalah untuk memilah unsur mana yang merupakan unsur asli dan mana yang merupakan hasil adaptasi linguistic yang terdapat dalam salah satu dari kedua bahasa yang komunitas tuturnya melakukan kontak tersebut.

Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- (1) Mencatat dan menyusun data secara numerik dari hasil tes tentang kesalahan taksonomi siasat permukaan berupa penghilangan, penambahan, salah formasi dan salah susun
- (2) Mendeskripsikan dan membetulkan bentuk kesalahan yang ada.

Kode data dalam analisis data ini adalah Kpg merupakan kode untuk bentuk kesalahan penghilangan. Selanjutnya Kpn merupakan bentuk kesalahan penambahan. Kode Kfr merupakan bentuk salah formasi. Kode Kss merupakan kode untuk salah susun.

2) Lembar kuisisioner atau angket

Peneliti memilih jenis kuisisioner atau angket tertutup dengan menyajikan lembar kuisisioner atau angket yang berisi 10 butir pertanyaan beserta pilihan jawaban, sehingga subjek penelitian dapat memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya. Pilihan jawaban bisa dicentang ataupun disilang dengan waktu pengerjaan soal selama 15 menit. Pemberian lembar kuisisioner atau angket kepada subjek penelitian dilakukan sebelum pelaksanaan tes tulis. Hasil kuisisioner atau angket akan dideskripsikan dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dengan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

p = persentase

f = jumlah jawaban subjek penelitian

n = jumlah keseluruhan subjek penelitian

Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data:

(1) Mengumpulkan data

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dari mahasiswa angkatan 2015 kelas A dan B Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 77 mahasiswa. Data yang diperoleh peneliti merupakan hasil dari instrumen soal tes dan instrumen angket yang telah dikerjakan mahasiswa. Data dari instrumen soal tes terlampir pada lampiran 7.

(2) Mengidentifikasi Kesalahan

Pada tahap mengidentifikasi kesalahan, peneliti menggunakan tabel identifikasi untuk mempermudah dalam melakukan penelitian.

Tabel 4.1 Identifikasi Kesalahan Penggunaan Kata 因为 “yīnwèi” dan 为了 “wèile”

No.	Kesalahan	Subjek Yang Melakukan Kesalahan
1	因为 “yīnwèi” (A)	DMS, APN, SWP, LA, YES, RDR, IA, LDM, AVA, FZ, SMN, DRS, DDW, NK, TNA, RZM, HH, NFK, AGR, YSNA, RSKI, UA (22 Mahasiswa)
2	为了 “wèile” (B)	TR, HDS, FS, DMS, AAKA, VV, RNR, APN, SWP, LA, AYN, FSW, RDR, IA, HEP, DFB, PAC, AVA, F, DRS, DDW, NK, MDRF, NCO, TNA, DRSR, CCG, RZM, HH, IKF, BRA, SWM, AL, FK, IM, FQNM, FSL, NFK, AGR, GBP, RSKI, VP, UA (43 Mahasiswa)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui berapa banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan kata 因为 “yīnwèi”, 为了 “wèile” dan atau keduanya. Pada kolom kedua disediakan dua kata yang dianalisis kesalahan penggunaannya, yaitu kata 因为 “yīnwèi” dan 为了 “wèile”. Kolom ketiga merupakan inisial nama mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan kata 因为 “yīnwèi”, 为了 “wèile” dan atau keduanya. Dari tabel tersebut dapat diketahui ada 22 mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan kata 因为 “yīnwèi”, dan ada 43 mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan kata 为了 “wèile”. Kesalahan terbanyak yang dilakukan responden terjadi pada kesalahan penggunaan kata 为了 “wèile”, kesalahan yang dilakukan responden disebabkan karena banyak dari responden ternyata belum memahami arti kata dan perbedaan penggunaan kata 为了 “wèile” dengan kata 因为 “yīnwèi”, sehingga banyak ditemukan responden yang belum mampu mengerjakan soal tes dengan benar.

(3) Mengklasifikasikan data

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan kesalahan yang dilakukan oleh responden, yaitu kesalahan penghilangan, penambahan, salah formasi dan salah susun. Berikut ini merupakan tabel klasifikasi data dari kesalahan yang dilakukan responden dalam mengerjakan soal:

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 因为“YĪNWÈI” DAN 为了“WÈILE” DALAM KARANGAN MAHASISWA

Tabel 4.2 Klasifikasi Kesalahan Penggunaan Kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”

No.	Kode Bentuk Kesalahan	Subjek yang Melakukan Kesalahan
1.	Kpg A	DMS, SWP, LA, YES, RDR, IA, SMN, DRS, DDW, RZM, AGR
2.	Kpg B	TR, FS, DMS, SWP, LA, ANY, FSW, HEP, PAC, AVA, MDRF, TNA, DRSR, HH, SWM, AGR, UA
3.	Kpn A	SWP, LA, LDM, AVA, DRS
4.	Kpn B	FS, VV, APN, LA, FSW, IA, HEP, DFB, PAC, AVA, DRS, NK, DRSR, FSL, UA
5.	Kfr A	-
6.	Kfr B	FS, RNR, SWP, RDR, F, DDW, NK, NCO, DRSR, IKF, BRA, FK, IM, FQNM, FSL, NFK, RSKI
7.	Kss A	APN, SWP, LA, YES, FZ, SMN, DRS, NK, TNA, RZM, HH, NFK, YSNA, RSKI, UA
8.	Kss B	TR, HDS, DMS, AAKA, VV, APN, ANY, FSW, RDR, DRS, DDW, NK, TNA, CCG, RZM, BRA, SWM, AL, IM, NFK, AGR, GBP, VP

Keterangan :

Kpg A = Kesalahan Penghilangan dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi”

Kpg B = Kesalahan Penghilangan dalam penggunaan kata 为了“wèile”

Kpn A = Kesalahan Penambahan dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi”

Kpn B = Kesalahan Penambahan dalam penggunaan kata 为了“wèile”

Kfr A = Salah Formasi dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi”

Kfr B = Salah Formasi dalam penggunaan kata 为了“wèile”

Kss A = Salah Susun dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi”

Kss B = Salah Susun dalam penggunaan kata 为了“wèile”

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jenis kesalahan apa yang paling banyak dilakukan mahasiswa.

Pada kolom kedua menjelaskan tentang kode jenis kesalahan. Kolom ketiga merupakan inisial nama mahasiswa yang melakukan kesalahan. Dari tabel tersebut dapat diketahui kesalahan terbanyak yang dilakukan responden terjadi pada jenis salah susun dalam penggunaan kata 为了“wèile”, kesalahan yang dilakukan responden disebabkan karena banyak dari responden ternyata belum memahami arti kata, perbedaan penggunaan, dan tata bahasa dari kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”, sehingga banyak ditemukan responden yang belum mampu mengerjakan soal tes dengan benar.

(4) Memperingkat kesalahan

Pada tahap ini peneliti memeringkat kesalahan yang dilakukan responden untuk mengetahui pada bentuk kesalahan manakah responden paling banyak melakukan kesalahan. Untuk memeringkat kesalahan peneliti menggunakan tabel peringkat kesalahan.

Tabel 4.3 Tingkat Kesalahan Penggunaan Kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”

No	Kode Bentuk Kesalahan	Subjek yang Melakukan Kesalahan	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Kesalahan	Tingkat Kesalahan
1.	Kss B	TR, HDS, DMS, AAKA, VV, APN, ANY, FSW, RDR, DRS, DDW, NK, TNA, CCG, RZM, BRA, SWM, AL, IM, NFK, AGR, GBP, VP	23 mahasiswa	1
2.	Kpg B	TR, FS, DMS, SWP, LA, ANY, FSW, HEP, PAC,	17 mahasiswa	2

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 因为“YĪNWÈI” DAN 为了“WÈILE” DALAM KARANGAN MAHASISWA

		AVA, MDR, TNA, DRSR, HH, SWM, AGR, UA		
3.	Kfr B	FS, RNR, SWP, RDR, F, DDW, NK, NCO, DRSR, IKF, BRA, FK, IM, FQNM, FSL, NFK, RSKI	17 mahasiswa	2
4.	Kpn B	FS, VV, APN, LA, FSW, IA, HEP, DFB, PAC, AVA, DRS, NK, DRSR, FSL, UA	15 mahasiswa	3
5.	Kss A	APN, SWP, LA, YES, FZ, SMN, DRS, NK, TNA, RZM, HH, NFK, YSNA, RSKI, UA	15 mahasiswa	3
6.	Kpg A	DMS, SWP, LA, YES, RDR, IA, SMN, DRS, DDW, RZM, AGR,	11 mahasiswa	4
7.	Kpn A	SWP, LA, LDM,	5 mahasiswa	5

		AVA, DRS		
8.	Kfr A	-	0 mahasiswa	6

Dari tabel tersebut dapat diketahui bentuk atau jenis kesalahan yang manakah yang paling banyak dilakukan responden. Kesalahan terbanyak berada pada bentuk salah susun dalam penggunaan kata 为了“wèile”. Kesalahan dengan tingkat paling rendah atau sedikit berada pada bentuk kesalahan penambahan dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan tidak ada mahasiswa yang melakukan salah formasi dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi”.

(5) Deskripsi dan Pembetulan Kesalahan

1) Kesalahan Penghilangan dalam Penggunaan Kata 因为“yīnwèi” (Kpg A)

(1) (DMS/ karangan no. 4/ paragraf ke-2/ kalimat ke 1)

*以前我不会写汉字，因为汉字很难。

Yǐqián wǒ búhuì xiě hànzi, yīnwéi hànzi hěnnán.

Artinya: Dulu saya tidak bisa menulis karakter China, **karena** karakter China sangat sulit.

Dalam karangan mahasiswa ditemukan kalimat tersebut. Kalimat tersebut merupakan kalimat yang salah, kesalahan dikategorikan dalam jenis kesalahan penghilangan karena telah menghilangkan satu kata yang seharusnya ada dalam kalimat tersebut, yaitu kata *xiě* “写” yang berarti “menulis”, sehingga kalimat yang benar adalah,

以前我不会写汉字，因为写汉字很难。

Yǐqián wǒ búhuì xiě hànzi, yīnwéi xiě hànzi hěnnán.

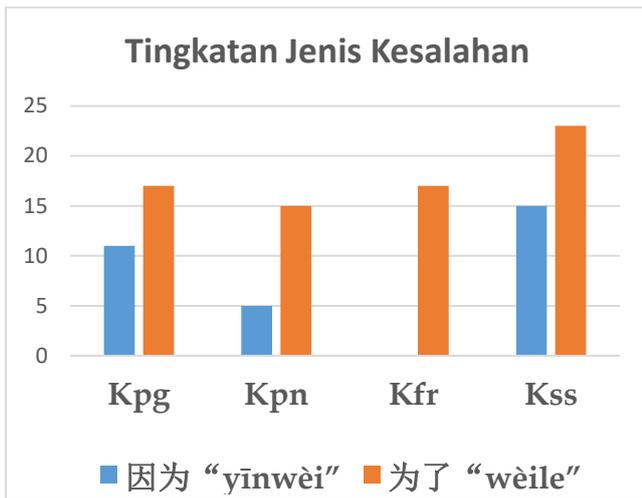
Artinya: Dulu saya tidak bisa menulis karakter China, **karena** menulis karakter China sangat sulit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh diagram tingkat kesalahan sebagai berikut:

Diagram 4.11 Tingkatan Jenis Kesalahan

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 因为“YĪNWÈI”DAN 为了“WÈILE” DALAM KARANGAN MAHASISWA



Keterangan :

Kpg = Kesalahan Penghilangan

Kpn = Kesalahan Penambahan

Kfr = Salah Formasi

Kss = Salah Susun

Dari diagram tingkatan jenis kesalahan tersebut dapat diketahui bahwa bentuk kesalahan yang paling dominan atau paling banyak adalah bentuk kesalahan salah susun dalam penggunaan kata 为了 “wèile”. Dari 54 mahasiswa ada 6 mahasiswa yang tidak membuat kalimat menggunakan kata 为了 “wèile”, dan sebanyak 23 mahasiswa melakukan kesalahan salah susun dalam membuat kalimat dengan menggunakan kata 为了 “wèile”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa salah susun dalam membuat kalimat dengan menggunakan kata 为了 “wèile” merupakan kesalahan paling dominan yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa masih kebingungan dalam menyusun kalimat dengan menggunakan kata 为了 “wèile”, karena ada ketentuan atau cara untuk menyusun kalimat dengan menggunakan kata 为了 “wèile”. Cara tersebut adalah kata “为了” bisa diletakkan pada klausa pertama atau klausa kedua, namun jika diletakkan pada klausa kedua maka harus ditambahi kata “是” di depan kata “为了”. Adanya ketentuan tersebut membuat mahasiswa bingung dalam menyusun kalimat menggunakan kata 为了 “wèile”, sehingga mahasiswa masih sering melakukan kesalahan dalam membuat kalimat. Selain itu faktor lain yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan adalah ketidakpahaman gramatika penyusunan kalimat dengan menggunakan kata 为了 “wèile” dan kurangnya penguasaan teori mengenai kata 为了 “wèile” yang kurang.

Kesalahan dengan tingkat paling rendah atau sedikit berada pada bentuk kesalahan penambahan dalam penggunaan kata 因为 “yīnwèi”. Dari 54 mahasiswa ada 5 mahasiswa yang melakukan kesalahan penambahan dalam

membuat kalimat dengan menggunakan kata 因为 “yīnwèi”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan penambahan dalam membuat kalimat dengan menggunakan kata 因为 “yīnwèi” merupakan kesalahan paling sedikit yang dilakukan oleh mahasiswa. Kesalahan tersebut disebabkan karena ketidaktelitian mahasiswa ketika membuat kalimat, sehingga melakukan kesalahan dengan menambahkan satu atau dua kata yang seharusnya tidak perlu ada dalam kalimat.

Dari 54 mahasiswa tidak ada satupun mahasiswa yang melakukan kesalahan pada jenis kesalahan salah formasi dalam penggunaan kata 因为 “yīnwèi”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah paham terhadap struktur penyusunan kalimat dengan menggunakan kata 因为 “yīnwèi”, sehingga mahasiswa membuat kalimat dengan menggunakan kata 因为 “yīnwèi” dengan susunan yang benar.

Untuk faktor paling dominan yang menyebabkan kesalahan penggunaan kata 因为 “yīnwèi” dan 为了 “wèile” pada mahasiswa angkatan 2015 prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya adalah, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi tentang penggunaan kata 因为 “yīnwèi” dan 为了 “wèile”. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa jarang menggunakan kata 因为 “yīnwèi” dan 为了 “wèile” dalam percakapan sehari-hari sehingga kemungkinan untuk lupa arti dan perbedaan penggunaan kedua kata tersebut semakin besar. Hal tersebut juga disebabkan karena penguasaan teori yang kurang menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai kata 因为 “yīnwèi” dan 为了 “wèile” khususnya perbedaan penggunaan dari kedua kata tersebut. Sedangkan faktor paling sedikit yang menyebabkan kesalahan penggunaan kata 因为 “yīnwèi” dan 为了 “wèile” pada mahasiswa angkatan 2015 prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya adalah karena kerumitan dari kata 因为 “yīnwèi” dan 为了 “wèile” itu sendiri, sehingga menyebabkan mahasiswa merasa sulit untuk mempelajari.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti saat ini diketahui bahwa hasil penelitian memiliki persamaan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Persamaan tersebut adalah mahasiswa masih mengalami kesulitan dan kebingungan dalam menggunakan kata 为了 “wèile” pada sebuah kalimat, karena dalam bahasa Mandarin, kata 为了 “wèile” tidak hanya bisa menunjukkan suatu alasan, tapi juga menunjukkan suatu tujuan. “为了 “wèile” juga mengandung arti kata 因为 “yīnwèi”. Hal

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 因为“YĪNWÈI” DAN 为了“WÈILE” DALAM KARANGAN MAHASISWA

inilah yang menyebabkan banyak kebingungan dalam proses penggunaan 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dalam karangan mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bentuk kesalahan pada penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dalam karangan mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya adalah kesalahan penghilangan, penambahan, salah formasi dan salah susun. Kesalahan di peringkat 1 yang paling banyak atau paling dominan yang dilakukan mahasiswa adalah kesalahan salah susun dalam penggunaan kata 为了“wèile”, kemudian di peringkat 2 adalah kesalahan penghilangan dan salah formasi dalam penggunaan kata 为了“wèile”. Di peringkat ke 3 juga ada dua kesalahan yang dilakukan dengan jumlah mahasiswa sama yaitu kesalahan penambahan dalam penggunaan kata 为了“wèile” dan salah susun dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi”. Di peringkat ke 4 ada kesalahan penghilangan dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi”. Di peringkat ke 5 adalah kesalahan penambahan dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi”. Terakhir di peringkat ke 6 adalah kesalahan salah formasi dalam penggunaan kata 因为“yīnwèi”.
- 2) Faktor penyebab Kesalahan Penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” adalah:
 - a) Responden jarang menggunakan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dalam percakapan sehari-hari sehingga kemungkinan untuk lupa arti dan perbedaan penggunaan kedua kata tersebut semakin besar.
 - b) Penguasaan teori yang kurang menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” khususnya perbedaan penggunaan dari kedua kata tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dari soal tes dan angket mengenai kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” yang dilakukan mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya, berikut adalah saran yang dapat peneliti berikan :

Saran bagi pembelajar bahasa Mandarin saran yang pertama agar lebih meningkatkan kualitas belajar dan memotivasi diri sendiri untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Mandarin. Saran yang kedua mencoba membiasakan diri untuk menerapkan bahasa Mandarin dalam kehidupan sehari-hari, contohnya menggunakan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dalam membuat suatu kalimat atau tulisan, dan melakukan percakapan sehari-hari dengan teman maupun dosen yang sama-sama memiliki kemampuan bahasa Mandarin, dengan begitu belajar bahasa Mandarin akan terasa lebih mudah. Saran yang ketiga, lebih giat mempelajari teori atau gramatika bahasa Mandarin khususnya untuk perbedaan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”, memperbanyak penguasaan kosa kata bahasa Mandarin juga diperlukan, karena akan sulit memahami suatu kalimat jika tidak mengerti arti dari kosa kata dalam kalimat tersebut.

Saran bagi pengajar Bahasa Mandarin, agar lebih memberikan motivasi dan semangat kepada pembelajar untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Mandarin, contohnya dengan cara menciptakan suatu lingkungan yang mengharuskan pembelajar untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin, dengan begitu Mahasiswa akan termotivasi untuk memperlancar penguasaan kosa kata bahasa Mandarin. Selain itu pengajar hendaknya memperhatikan pemilihan metode pengajaran khususnya untuk penerapan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile”, jika metode pengajaran yang dipilih oleh pengajar tepat tentunya akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Saran bagi pebeliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian tentang kesalahan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” dengan meninjau dari segi yang berbeda, contohnya melakukan penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mempelajari perbedaan penggunaan kata 因为“yīnwèi” dan 为了“wèile” guna meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendy. 2017. “Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2012/2013 Universitas Negeri Surabaya”. Surabaya : Jurnal Paramasastra. Vol. 4, No. 1
- Amiyati, Ayu dan Fahmi Wahyuningsih. 2016. “Analisis Makna Konotatif Pada Lirik Lagu Juli pada Album Es Ist Juli”. Diunduh 8 Februari

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 因为“YĪNWÈI”DAN 为了“WÈILE” DALAM KARANGAN MAHASISWA

- 2018 dari Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id.
Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1989. *Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar III*. Jakarta : Gramedia.
- Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Samsuri. 1991. *Analisa Bahasa*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Tanaga, Sylvie. *Pentingnya Bahasa Mandarin di Era Pasar Global*. LPBAT ASPAC SEMARANG. 3 Juni 2016, diperoleh 18 Januari 2018, dari <http://lpbataspac.blogspot.co.id/2016/06/pentingnya-bahasa-mandarin-di-era-pasar.html>
- Yulianto, Bambang. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Jawa Pos. Com. 29 Oktober 2017, diperoleh 8 Februari 2018 dari <https://www.jawapos.com>
- 彭小川、李守纪、王红. 2017. 《对外汉语教学语法释疑 201 例》. Beijing : 商务印书馆.